ARTIKEL

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI SISTEM KOORDINASI DENGAN METODE *MIND MAPPING* PADA SISWA KELAS XI IPA 5 SMAN 6 KEDIRI

Oleh:

Diyah Ayyu Syarachi

13.1.01.06.0001

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Budhi Utami, M.Pd**
2. **Poppy Rahmatika Primandiri, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Diyah Ayyu Syarachi
NPM	: 13.1.01.06.0001
Telepun/HP	: 085729999851
Alamat Surel (Email)	: rodliyahsyarachi29@gmail.com
Judul Artikel	: **UPAYA MENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI SISTEM KOORDINASI DENGAN METODE *MIND MAPPING* PADA SISWA KELAS XI IPA 5 SMAN 6 KEDIRI**
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Biologi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan 70 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 21 Juli 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Budhi Utami, M.Pd.	Poppy Rahmatika P., M.Pd.	Diyah Ayyu Syarachi
NIDN. 0729116401	NIDN. 0702078502	NPM. 13.1.01.06.0001

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI SISTEM KOORDINASI DENGAN METODE *MIND MAPPING* PADA SISWA KELAS XI IPA 5 SMAN 6 KEDIRI

Diyah Ayyu Syarachi
13.1.01.06.0001
FKIP – Pendidikan Biologi
rodliyahsyarachi29@gmail.com
Dra. Budhi Utami, M.Pd., dan Poppy Rahmatika Primandiri, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Setelah dilakukan pembelajaran di kelas XI IPA dan melalui wawancara dan angket yang diberikan kepada guru dan siswa, ditemukan bahwa terdapat materi yang dianggap sulit dipahami yakni sistem koordinasi dikarenakan banyak sub bab yang ada pada materi tersebut, sehingga pemahaman konsep siswa rendah dan ditemukan kelas yang pemahaman konsep rendah yaitu XI IPA 5. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep materi sistem koordinasi pada siswa kelas XI IPA 5 SMAN 6 Kediri dengan metode *mind mapping*. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi, angket, rubrik penilaian dan soal tes pemahaman konsep, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan pemahaman konsep dari siklus 1 pada tes pemahaman konsep 15 siswa tuntas, dan 16 siswa tidak tuntas, pada siklus 2 mengalami peningkatan 24 siswa tuntas, dan 7 siswa tidak tuntas, sedangkan pada persentase penilaian *mind mapping* siklus 1 sebanyak 61,30% sedangkan pada siklus 2 mencapai 72,00%, mengalami peningkatan sebanyak 10, 70%.

Kata kunci: *Mind Mapping, Pemahaman Konsep.*

.

I. LATAR BELAKANG

Telah diketahui bahwa proses pembelajaran biologi di kelas XI IPA 5 SMAN 6 Kediri tahun ajaran 2016/2017 secara umum menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum optimal. Berdasarkan wawancara dan angket yang diberikan kepada guru dan siswa, dari semua materi kelas XI IPA, materi yang mereka anggap sulit adalah sistem koordinasi. Dikarenakan banyaknya sub bab yang ada dalam materi tersebut, hal ini sesuai dengan angket yang diberikan kepada siswa yang berpendapat tentang alasan mengapa materi sistem koordinasi sulit untuk dipahami, yaitu karena terlalu banyak sub bab pada materi tersebut.

Dengan alasan tersebut perlu adanya perbaikan metode

pembelajaran pada materi sistem koordinasi. Metode belajar yang disarankan untuk membantu memecahkan masalah tersebut yakni metode *mind mapping*. Buzan & Barry (2004) mengatakan bahwa, melalui *mind mapping* (peta pikiran), materi dapat dibuat lebih ringkas meskipun objeknya luas dan dapat menghemat waktu dalam menjelaskan secara keseluruhan, karena cukup menjelaskan hubungan antar bagian-bagiannya dengan bahasa yang singkat, memacu cara berfikir secara teratur dan tersusun lebih logis, merangsang berfikir secara imaginative dan kreatif, melatih mensintesis dan mengintregasikan informasi dan efektif, disamping itu juga menyenangkan dan tidak membosankan.

II. METODE

. Penelitian yang dilakukan adalah PTK (penelitian tindakan kelas) dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart model spiral (Arikunto, 2006). Tahapan-tahapan dari model ini adalah perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan pengamatan (*act & observe*), serta refleksi (*reflect*). Pada penelitian ini dilakukan tindakan dalam dua siklus. Siklus dihentikan apabila kondisi kelas telah menunjukkan peningkatan terhadap indikator yang diamati yaitu pemahaman konsep dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 5 SMAN 6 Kediri yang terdiri dari 31 siswa.

III. Hasil dan kesimpulan

Pemahaman konsep dengan metode pembelajaran *mind mapping* dinilai dari hasil tes siswa dan skor perolehan pembuatan mind mapping. Perhitungan ketuntasan pemahaman konsep dari tes dilihat dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) SMAN tersebut yaitu 76.

A. Pemahaman Konsep dinilai dari soal test

Berikut adalah grafik rata-rata nilai test siswa pada siklus 1 dan siklus 2.

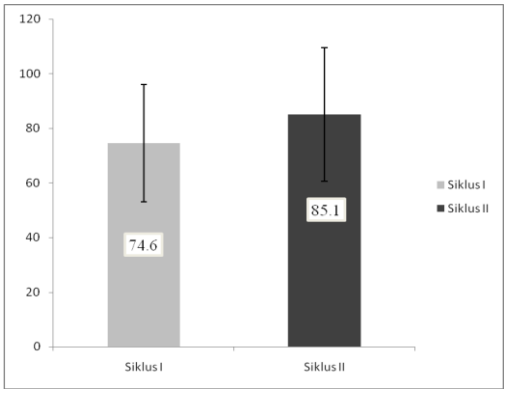

Perbandingan rata-rata hasil tes pemahaman konsep siswa pada siklus 1 mencapai nilai 74,6, pada siklus 2 mencapai rata-rata 85,1. Berdasarkan hasil yang telah didapat pada siklus 1 diadakan refleksi untuk pembenahan perbaikan pembelajaran pada siklus 2,

sehingga pada siklus 2 mengalami peningkatan rata-rata nilai 85,1 dan sudah masuk dalam KKM.

B. Pemahaman Konsep dinilai dari pembuatan *mind mapping*

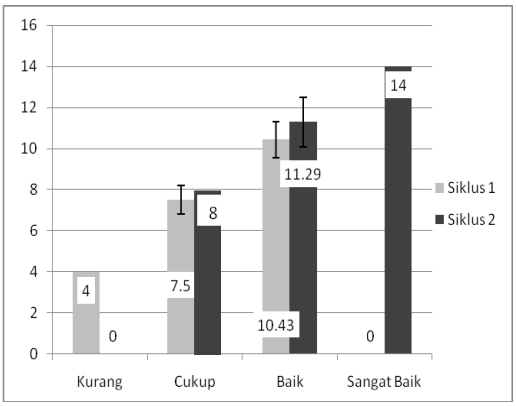

Hasil penelitian yang dilakukan pasa siklus I, dari 31 siswa 2 siswa berada dikategori kurang dengan rata-rata 4, 2 siswa berada dikategori cukup dengan rata-rata 7,5, dan 27 siswa berada dikategori baik dengan rata-rata 10,4 sedangkan pada siklus II, 2 siswa berada dikategori cukup dengan rata-rata 8, 24 siswa berada dikategori baik dengan rata-rata 11,3, dan 5 siswa berada dikategori sangat baik dengan rata-rata 14. Terdapat peningkatan pembuatan *mind map* pada siklus II walaupun belum mencapai nilai maksimal akan tetapi dengan menerapkan metode pembelajaran ini, pemahamana konsep siswa meningkat.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai pemahaman konsep siswa pada pembelajaran biologi materi Sistem Koordinasi dengan menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas XI IPA-5 SMAN 6 Kediri, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas XI IPA-5 SMAN 6 Kediri tahun ajaran genap 2016 – 2017.

IV. Daftar pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Buzan,Tony dan Barry. (2004). *Memahami Peta Pikiran*. Batam Center: Interaksara

Fardiansyah, Eko. 2015. *Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Map Terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V MIN 16 Cipayung.* Skripsi. UIN Syarif Hidayatulloh. Jakarta

Juliastuti, Ika Anung, dkk. 2009. *Penerapan Mind Map untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Alat Peredaran Darah pada Pembelajaran IPA*. PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Luthfiana, Anida. 2016. *Penerapan Mind Mapping dalam Model*

Quantum Teaching untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Metro Selatan Tahun 2015/2016. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu PendidikanUniversitas Lampung. Bandar Lampung.